

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	PENGUNAAN SYRINGE PUMP		
	No. Dokumen : OT.02.02/XXXIX.I/ 3650.12/2018	No. Revisi : 01	Halaman : 1/2
SPO	Tanggal Terbit : 30 April 2018	Ditetapkan : Direktur Utama  dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K) KIC, MARS NIP. 196209131988031002	
PENGERTIAN	Syringe pump adalah suatu alat yang digunakan untuk mengatur pemberian medikasi intravena pada pasien		
TUJUAN	1. Untuk menjaga pemberian medikasi intravena sesuai kebutuhan klien. 2. Untuk memberikan medikasi dengan dosis kecil dan waktu pemberian yang lama.		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional No. HK.02.04/III/0028/2014 tentang Pemberlakuan Pedoman Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional		
PROSEDUR	A. Peralatan: 1. Syringe pump dan tiang penyangga 2. Spuit 10 ml/ 20 ml/ 30 ml/ 50 ml 3. Selang penghubung. 4. Obat 5. Pelarut untuk obat 6. Spuit 5 ml atau 10 ml untuk memasukan obat. B. Persiapan: 1. Cek instruksi dokter terkait obat pasien 2. Pastikan dokter sudah menjelaskan ke pasien terkait tindakan dan didampingi oleh perawat 3. Siapkan alat C. Prosedur: 1. Cuci tangan 2. Cek rencana keperawatan 3. Identifikasi pasien dengan menggunakan dua identitas yaitu nama dan tanggal lahir 4. Jelaskan tujuan tindakan pada pasien 5. Cek dosis obat dan jumlah cairan yang akan diberikan selama waktu tertentu 6. Identifikasi jumlah obat yang diberikan per menit. 7. Pilih syringe pump yang tepat, sesuai dengan petunjuk produsen dan peralatan 8. Cuci tangan 9. Bawa alat-alat ke dekat pasien. 10. Pasang mesin pada tiang penyangga 11. Siapkan obat 12. Masukkan obat yang disiapkan ke spuit, pastikan tidak ada udara pada spuit dan selang penghubung		

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	PENGUNAAN SYRINGE PUMP		
	No. Dokumen : OT.02.02/XXXIX.I/ 3650.12/2018	No. Revisi : 01	Halaman : 2/2
	13. Beri label yang terdiri dari: nama pasien, nama obat, dosis obat, waktu pemberian, perawat yang memberikan 14. Pastikan akses intra vena berfungsi dengan baik (tidak ada sumbatan, tidak flebitis) 15. <i>Swab</i> akses intra vena sebelum dihubungkan ke <i>syringe pump</i> 16. Pasangkan spuit pada <i>syringe pump</i> dan hubungkan spuit dengan akses intravena. 17. Nyalakan syringe pump. 18. Atur jumlah medikasi yang akan diberikan dalam ml/jam 19. Tekan start untuk memulai pemberian medikasi. 20. Jika ada hal yang kurang tepat, maka alarm akan berbunyi 21. Rapihan alat 22. Evaluasi respon klien terhadap pemberian cairan. 23. Cuci tangan Hal hal yang perlu diperhatikan: 1. Pastikan tidak terdapat udara pada selang 2. Pastikan tidak ada flebitis saat pemberian terapi cairan 3. Kaji adanya reaksi terhadap obat misalnya alergi 4. Perhatikan viskositas cairan yang diberikan 5. Selang penghubung bisa digunakan 48-72 jam 6. Spuit digunakan untuk satu kali pemberian Dokumentasi: Mengisi catatan terintegrasi, formulir daftar & rencana keperawatan, daftar terapi, dan form balans cairan Unit Terkait: 1. Ruang Rawat Jalan 2. Ruang Rawat Inap 3. Instalasi Gawat Darurat		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Gawat Darurat dan Rawat Intensif		